

ABSTRAK

Judul : Perbandingan Tarif Rumah Sakit Dengan Tarif INA CBG
Diagnosa *Diabetes Mellitus* Tipe 2 Pasien Rawat Jalan di Rumah
Sakit Islam Jakarta Sukapura
Nama : Daffa Diwa Rahagyan
Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) tidak hanya membantu pasien membayar biaya pengobatan, tetapi juga memberikan jaminan finansial terhadap risiko kesehatan yang tidak terduga. JKN menggunakan sistem INA-CBG untuk pembayaran layanan kesehatan di mana pembayaran ditentukan berdasarkan jenis penyakit yang diderita oleh pasien. Namun, tarif yang ditetapkan lebih rendah daripada tarif rumah sakit, menyebabkan kerugian finansial dan mempengaruhi kualitas pelayanan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif komparatif dengan pendekatan *cross sectional*. Tempat penelitian di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Jumlah sampel sebanyak 374 data klaim pasien diabetes mellitus tipe II periode Oktober-Desember 2023, data diambil dari SIMRS *Zi-Care* yang telah dibridging dengan INA-CBG. Alat pengumpulan data menggunakan daftar tilik. Teknik analisis menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Tarif rumah sakit memiliki 4 komponen penyusun. Komponen dengan persentase tertinggi adalah biaya obat (49%) dan biaya keperawatan (6,1%) dengan persentase terendah. Total tarif rumah sakit sebesar Rp265.805.506 dengan nilai tertinggi sebesar Rp2.746.407 dan nilai terendah adalah sebesar Rp161.000. Total tarif INA-CBG sebesar Rp73.341.400. Didapatkan $p\text{-value}=0,0001$ yang berarti terdapat selisih yang signifikan antara kedua variabel. Perbedaan tarif tersebut mengakibatkan rumah sakit mengalami kerugian sebesar Rp192.464.106 atau sekitar 27,6% biaya yang diganti oleh BPJS.

Kata kunci : *Diabetes Mellitus, INA-CBG , Perbandingan, Tarif*

ABSTRACT

Title : Comparison of Hospital Rates with INA CBG Rates for Diagnosis of Type 2 Diabetes Mellitus in Outpatients at Jakarta Islamic Hospital Sukapura

Name : Daffa Diwa Rahagyan

Study Program : Medical Records and Health Information

The National Health Insurance Program (JKN) not only helps patients pay for medical expenses but also provides financial protection against unexpected health risks. JKN uses the INA-CBG system for healthcare payments, where the payment is determined based on the type of disease the patient has. However, the rates set by INA-CBG are lower than hospital rates, causing financial losses and affecting the quality of service. This study uses a comparative quantitative research method with a cross-sectional approach. The research was conducted at Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura. The sampling technique used was saturated sampling, with a sample size of 374 claim data for type II diabetes mellitus patients from October to December 2023. Data were taken from the SIMRS Zi-Care system, which has been bridged with INA-CBG. The data collection tool used was a checklist. The analysis techniques included univariate analysis and bivariate analysis using the Wilcoxon Signed Rank Test. The hospital rates consist of four components, with the highest percentage being drug costs (49%) and the lowest being nursing costs (6.1%). The total hospital rate was Rp265,805,506, with the highest amount being Rp2,746,407 and the lowest being Rp161,000. The total INA-CBG rate was Rp73,341,400. A p-value of 0.0001 was obtained, indicating a significant difference between the two variables. The difference in rates results in the hospital experiencing a loss of Rp192,464,106, or approximately 27.6% of the costs reimbursed by BPJS.

Keywords: *Diabetes Mellitus, INA-CBG, Comparison, Cost*